

## **BAB III**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **3.1 Sejarah dan Profil Perusahaan**

PT Indosat Tbk. (dahulu bernama PT Indonesian Satellite Corporation Tbk) didirikan sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) di bidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi internasional di Indonesia pada tahun 1967 dan mulai beroperasi sejak tahun 1969.

Pada tahun 1980, Pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh saham Indosat, sehingga sejak itu Indosat beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bersifat monopoli untuk penyelenggaraan jasa telekomunikasi Internasional.

Pada tahun 1994, Indosat melakukan penjualan saham perdana (IPO) dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan Bursa Efek New York (New York Stock Exchange – NYSE), menjadikan Indosat sebagai BUMN pertama yang sahamnya tercatat di pasar modal Indonesia dan Amerika Serikat atau dikenal dengan istilah ”*Dual Listing*”.

Memasuki abad ke-21 dan sesuai dengan trend di dunia, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi industri telekomunikasi nasional dengan membuka peluang terhadap persaingan pasar yang lebih bebas. Berdasarkan UU No.3 Tahun 1989 mengenai Telekomunikasi, secara bertahap hak eksklusivitas (monopoli) penyelenggaraan telekomunikasi internasional tersebut dihilangkan. Indosat segera menangkap peluang ini dengan mengembangkan bisnis selular, diawali pada melalui

pendirian perusahaan operator selular yaitu PT Indosat Multi Media Mobile (IM3) pada tahun 2001, dan diikuti dengan akuisisi penuh PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) di tahun 2002, menjadikan Indosat Group sebagai penyelenggara selular terbesar kedua di Indonesia.

Pada akhir tahun 2002, Pemerintah Indonesia melakukan divestasi saham Indosat yang dimilikinya sebesar 41,94% kepada Singapore Technologies Telemedia Pte. Ltd. melalui perusahaan holding Indonesia Communications Limited (ICL). Dengan demikian, status Indosat kembali menjadi perusahaan.

Pada tanggal 20 November 2003, sebagai langkah penting untuk menjadi penyedia jaringan dan jasa telekomunikasi terpadu berfokus seluler, Indosat melakukan konsolidasi semua bisnis selulernya, yaitu dengan penggabungan PT. Satelindo, PT. IM3, dan Bimagraha ke dalam PT Indosat Tbk. Perusahaan menjadi Full Network Service Provider (FNSP).

Untuk menyelaraskan kepentingan karyawan dengan pemegang saham, Indosat meluncurkan program kepemilikan saham atau ESOP (Employee Stock Option Program) dalam 2 tahap sepanjang tahun 2004 dan 2005 yang diambil dari saham portepel sebanyak 5%. Program ESOP ini terbuka bagi seluruh Komisaris, Direksi, dan karyawan tetap Indosat serta anak-anak perusahaannya.

Komposisi saham per 31 Desember 2006 (setelah periode penebusan ESOP tutup) menjadi 14,29% milik Pemerintah Indonesia, 40,81% milik STT, 3 orang Direktur memiliki masing-masing 0,01%, dan lainnya (kepemilikan dibawah 5%) sebesar 44,89%.

### 3.2 Visi dan Misi Indosat

Visi Indosat adalah menjadi penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi terpadu berfokus selular/ nirkabel yang terkemuka di Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut, maka misi Indosat adalah sebagai berikut:

- Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan, dan solusi inovatif dan berkualitas untuk memberikan *manfaat*.
- Meningkatkan *shareholders value* secara terus menerus.
- Mewujudkan kualitas kehidupan *stakeholders* yang lebih baik.

### 3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Indosat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indosat Tbk Nomor 020/DIREKSI/2007 tanggal 3 Mei 2007 adalah sebagai berikut:

### 3.4 Corporate Governance Indosat

Penerapan prinsip-prinsip “Tata Kelola Perusahaan yang Baik” merupakan bagian dari komitmen Indosat untuk menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab. Indosat sebagai perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya secara dual listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES) dan New York Stock Exchange (NYSE) serta mencatatkan obligasinya di BES, Luxembourg Stock Exchange dan Singapore Exchange, terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan standar tertinggi.

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan praktek tata kelola perusahaan melalui sejumlah rencana di tahun 2007, yang mencakup:

- Penyempurnaan berbagai kebijakan. Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan berbagai kebijakan terkait dengan tata kelola Perusahaan.
- Mengembangkan Corporate Governance Manual sebagai pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan

#### 3.4.1 Tujuan Penerapan Good Corporate Governance

Tujuan penerapan Good Corporate Governance pada Indosat adalah untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya.

#### 3.4.2 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance

Dalam praktiknya, Indosat menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yaitu *Fairness* (Kewajaran), *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Tanggung Jawab), dan

*Independency* (Independensi) dalam setiap aspek bisnis guna memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh stakeholder. Prinsip-prinsip GCG tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- *Fairness* (Kewajaran)

Dengan prinsip ini perusahaan mencangkup adanya kejelasan hak dan tanggung jawab yang dapat diterima oleh setiap pihak yang terlibat dan berkepentingan. Misalnya: bagaimana setiap pemegang saham memperoleh haknya dalam RUPS.

- *Transparency* (Transparansi)

Dengan prinsip ini perusahaan harus dapat menyediakan informasi yang cukup lengkap, akurat dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang berkepentingan/ berkaitan dengan perusahaan, sehingga mereka dapat mengetahui risiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan perusahaan dan sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap perusahaan. '*Full disclosure*' dalam akuntansi keuangan merupakan salah satu manifestasi dari prinsip Transparansi. Perusahaan tidak diperkenankan menyembunyikan suatu informasi yang kalau nanti diketahui akan mempengaruhi/ merubah sikap pihak-pihak yang menyandarkan kepercayaannya kepada informasi/ laporan perusahaan.

- *Accountability* (Akuntabilitas)

Dengan prinsip ini perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam prinsip ini ada kewajiban dari pimpinan untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan-tindakan yang telah dilakukannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban (pengukuran kinerja bisa dilihat dari *Key Performance Indicator* perusahaan).

- *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Dengan prinsip ini pimpinan perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan kewenangan yang diberikan kepadanya, kewajiban untuk bertindak guna mencapai tujuan yang diamanatkan sebagaimana ditetapkan untuk tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham dan stakeholder lainnya.

- *Independency* (Independensi)

Dengan prinsip ini perusahaan berhubungan dengan pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. BOD dan BOC harus mampu menolak intervensi dari luar yang dapat membelokkan arah,

kebijakan dan pelaksanaan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu kemakmuran pemegang saham dan kesejahteraan stakeholders.

### **3.5 Kondisi Group Head Internal Audit PT. Indosat**

Manajemen Indosat berkewajiban untuk mewujudkan GCG dalam melaksanakan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan. Upaya untuk mewujudkan GCG sangat ditentukan oleh sistem pengendalian internal perusahaan. Berkaitan dengan itu, manajemen berkewajiban membangun, mengembangkan, dan mengimplementasikan serta memonitor sistem pengendalian intern perusahaan untuk menjamin kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk mewujudkan komitmen manajemen dalam peningkatan system pengendalian internal maka langkah dan tindakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Partisipasi aktif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko bisnis.
- Merancang peningkatan efektifitas pengendalian intern.
- Mengevaluasi secara rutin terhadap kecukupan dan efektifitas pengendalian intern.
- Mendorong staff untuk mengidentifikasi kelemahan pengendalian intern dan meningkatkan kualitas pengendalian intern.

Direksi bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan serta mengelola proses pelaporannya. Lebih lanjut, Direksi bertanggung jawab merancang sistem pengendalian intern terhadap proses pelaporan keuangan. Penanggung jawab utama dari pengendalian internal Perseroan adalah Direksi, khususnya Direktur Utama dan Direktur Keuangan yang dalam pengawasan pelaksanaannya dibantu oleh Grup Head Internal Audit. Tugas pokok Grup Head Internal Audit adalah melakukan evaluasi, penelaahan

dan analisa atas semua kegiatan di lingkungan Perseroan dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan Komite Audit.

Tujuan dibentuknya Internal Audit di Indosat adalah untuk membantu seluruh anggota manajemen dalam melaksanakan secara efektif tanggung jawab yang dibebankan oleh perusahaan. Dalam hal ini Internal Audit membantu dalam analisis, rekomendasi, konsultasi, penyajian informasi sehubungan dengan aktivitas yang direview.

Dalam melaksanakan pemeriksaan, Internal Auditor tunduk kepada Standards for The Professional Practice of Internal Auditing of the Institute of Internal Auditors.

### **3.5.1 Visi dan Misi Group Head Internal Audit Indosat**

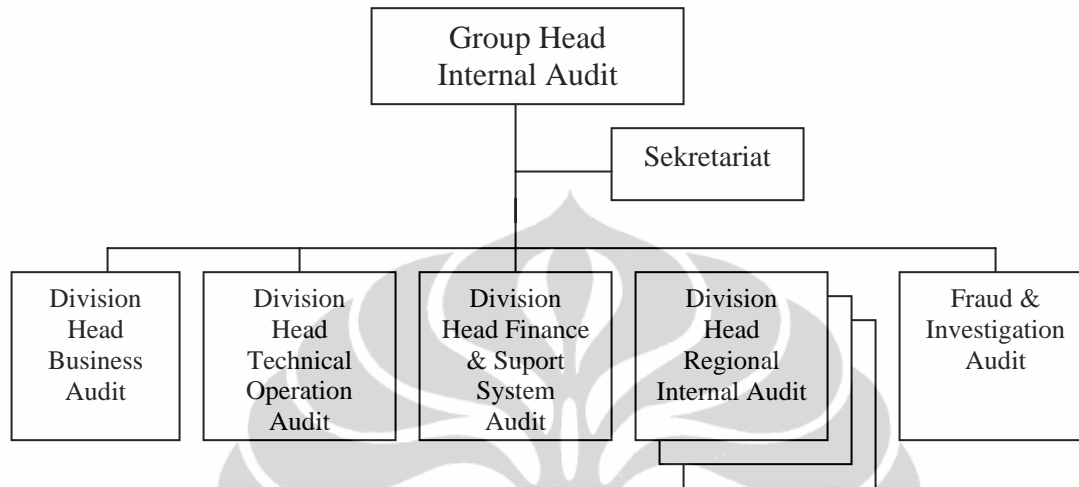
Visi dan misi Group Head Internal Audit Indosat terdapat dalam Internal Audit Charter yang ditandatangani oleh Deputy Presiden Direktur. Visi Internal Audit adalah menjadi '*professional advisor*' bagi Direksi, auditor, dan katalisator bagi semua unit kerja maupun perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan misi Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Memberikan hasil audit yang independen serta terjamin objektivitasnya yang semuanya dapat menambah nilai dan semuanya dapat meningkatkan ioperasional perusahaan yang lebih baik.
- Membantu organisasi mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan tertib azas di dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko dan kontrol serta tata kelola perusahaan yang baik.



### 3.5.2 Struktur Organisasi Group Head Internal Audit

Gambar 3.2  
Struktur Organisasi Grup Head Internal Audit



Sumber: Group Head Internal Audit PT. Indosat

### 3.5.3 Kedudukan Group Head Internal Audit

Kedudukan/ posisi Internal Audit dalam struktur organisasi Indosat dapat dijelaskan sebagai berikut. Secara struktural Group Head Internal Audit berada di bawah President Direktur. Group Head Internal Audit dipimpin oleh Group Head Internal Audit dan memiliki 7 divisi yang dipimpin oleh Division Head Business Unit. Keempat divisi tersebut adalah Division Business Audit, Division Technical Operation Audit, Division Finance and Support System Audit, Division Jabotabek Regional Audit, Division Sumatra Regional Audit, Division West & Central Java Regional Audit, Division East Java Bali Nusra & Sulampua Regional Audit, serta 1 fungsi Fraud & Investigation Audit. Fungsi Group Head Internal Audit dan Division tersebut adalah:

## 1. Group Head Internal Audit

Fungsi dari Group Head Internal Audit adalah melakukan pengelolaan terhadap fungsi Internal Audit perusahaan guna menjamin terlaksananya kegiatan audit yang efektif dan efisien, yang mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi untuk lingkup kontribusi meliputi peningkatan proses manajemen resiko, pengendalian intern, dan proses *governance*. Group Head Internal Audit dipimpin oleh Chief Audit Executive (CAE).

## 2. Division Audit

Fungsi dari Division Audit adalah melaksanakan fungsi assurance dan objective yang akan memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi perusahaan dalam lingkup bisnis, yaitu perencanaan, pemasaran, penjualan, pelayanan pelanggan, teknologi informasi, serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan ilmiah dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian intern, dan proses *governance*. Masing-masing Division Audit dipimpin oleh Division Head (Senior Auditor).